BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Rumah Sakit X Surabaya tipe B pendidikan. berdasarkan hasil pengamatan, observasi dan wawancara staf di unit logistik umum dan inventaris, penulis ditemukan adanya ketidaksesuaian barang adanya selisih antara jumlah barang dalam sistem dengan jumlah barang fisik digudang logistik umum dan inventaris. Ketidaksesuaian ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kesalahan menginput barang master datang kesistem, Kurangnya pengawasan permintaan barang keunit atau saat barang keluar. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam sistem pengelolaan barang habis pakai, termasuk implementasi prosedur pencatatan yang lebih ketat, penggunaan sistem informasi yang lebih akurat, serta peningkatan pengawasan dalam proses distribusi dan penggunaan barang. Selain itu, pelatihan bagi petugas yang bertanggung jawab dalam pencatatan dan pengelolaan persediaan juga menjadi langkah strategis untuk mengurangi ketidaksesuaian di masa mendatang. Dengan adanya perbaikan dalam manajemen stok dan pengendalian internal yang lebih baik, diharapkan tingkat ketidaksesuaian barang habis pakai dapat diminimalkan, sehingga efisiensi dan efektivitas dalam operasional rumah sakit atau fasilitas kesehatan dapat terus ditingkatkan.

5.2 Saran

Saran atau rekomendasi yang dapat penulis berikan untuk unit logistik umum dan inventaris Rumah Sakit X Surabaya Jemursari diantaranya :

1. Peningkatan akurasi pencatatan data dilakukan secara real – time untuk menghindari selisih data, melakukan verifikasi dan barcode oleh petugas yang bertanggung jawab sebelum data di input ke sistem.
2. Sinkronisasi dan integrasi sistem melakukan fitur notifikasi ketika terjadinya perbedaan data yang signifikan.

3. Peningkatan pengawasan melakukan mencocokkan data sistem dengan kondisi fisik digudang logistik dan petugas khusus untuk melakukan audit secara berkala.
4. Pelatihan kepada petugas gudang dan pengguna aplikasi terkait prosedur pencatatan yang benar dan diteliti dalam pencatatan stok untuk menghindari selisih data
5. Evaluasi laporan berkala mengenai perbedaan stok untuk memudahkan pemantauan stok yang datang